



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS X SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG

Afiliasi : Universitas PGRI Palembang

Nurul Layal ✉ (1), Darwin Effendi(2), Yenny Puspita(3)

Cp: nurullayal@gmail.com¹, darwinpasca2010@gmail.com², yenny_puspitaa@yahoo.com³

First Received: (16 Juli 2022)

Final Proof Received: (25 September 2022)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar puisi siswa kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang menggunakan media visual dengan model *problem based learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah tipe eksperimen *post-test control design*. Pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Hasil akhir evaluasi data belajar siswa menggunakan uji-t dari program SPSS versi 22. Artinya, jika nilai sig yang dibutuhkan $> 0,05$ maka data akan terdistribusi homogen. Jika nilai sig $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah nilai sig sebesar 0,88 yang berarti $> 0,05$. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbasis media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang.

Kata kunci: *Problem Based Learning, Media Visual, Kemampuan Menulis, Teks Puisi.*

ABSTRACT

This research was conducted to determine the poetry learning outcomes of students of class X Islamic Senior High School Az-Zahrah Palembang using visual media with a problem based learning model. The research method used is an experimental type of post-test control design. In this study using a test technique. The final result of the evaluation of student learning data uses the t-test of the SPSS version 22 program. That is, if the required sig value is > 0.05 , the data will be homogeneously distributed. If the value of sig < 0.05 then the data distribution is not homogeneous. The significant value obtained from the calculation results is the sig value of 0.88 which means > 0.05 . Therefore, the researcher concludes that the problem-based learning model based on visual media has an effect on the ability to write poetry texts for the tenth grade students of Islamic Senior High School Az-Zahrah Palembang.

Keywords: *Problem Based Learning, Visual Media, Writing Skills, Poetry Text.*

Copyright © 2022 Nurul Layal, Darwin Effendi, Yenny Puspita

Corresponding Author:

✉ Email Address: nurullayal@gmail.com (Palembang, Sumatra Selatan – Indonesia)

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai bagian dari usaha sadar dan teratur untuk mencapai tujuan agar hidup menjadi lebih baik. (Awwaliyah, 2017, p. 145) Pendidikan di Indonesia semakin pesat perkembangannya mengikuti perkembangan zaman, Di tiap jenjang sekolah sudah banyak sekali pelajaran yang telah di berlakukan salah satunya pelajaran sastra. Menurut (Nurgiyantoro, 2013, hal. 99) sastra sudah diperkenalkan kepada anak sejak kecil rata-rata di usia 0-6 tahun, banyak sekali variasi sastra anak yang dapat ditemui seperti, pantun anak, lagu anak, huruf-huruf, dan buku bergambar. Salah satu materi sastra ialah puisi. Puisi ialah suatu hasil dari karya sastra yang mengandung banyak kata yang indah serta kaya akan arti (Kosasih, 2019, hal. 97) keindahan puisi tak terlepas dari diksi, majas, rima dan irama yang terkandung di dalamnya.

Bahasa Indonesia selalu berkaitan dengan beberapa keterampilan berbahasa di antaranya menulis, membaca, berbicara dan menyimak. Semua keterampilan berbahasa ini saling berkaitan satu dengan yang lain atau dapat dikatakan keterampilan berbahasa ini tidak dapat dipisahkan. Menulis merupakan sebuah ekspresi dari suatu pikiran, ide, gagasan,serta perasaan yang dituangkan dalam simbolik yang memiliki sebuah makna tertentu. Dalam proses menulis biasanya terdapat kegiatan seperti merangkai, menyusun, serta melukiskan sebuah karya tulis yang terdiri dari kumpulan huruf dan membentuk sebuah kata, lalu kata-kata yang terkumpul tadi menghasilkan sebuah frasa, kemudian kumpulan frasa kembali menghasilkan sebuah paragraf yang utuh dan memiliki makna. (Dalman, 2020, hal. 4). Dari pengertian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis merupakan sebuah proses penyampaian suatu ide pokok dan gagasan yang membentuk sebuah informasi yang berupa lambang/tanda/tulisan yang memiliki sebuah makna.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika melaksanakan KKL di SMA Islam Az-Zahrah Palembang, pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mata pelajaran menulis puisi kelas X, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu tenaga pendidik ketika mereka melaksanakan proses pembelajaran di kelas masih menerapkan metode konvensional. Hal ini yang menyebabkan peserta didik memiliki minat rendah dalam berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pada peserta didik, peneliti melihat masih kurangnya ketertarikan peserta didik untuk menulis puisi dikarenakan rasa kurang percaya diri ataupun merasa bingung dalam menentukan tema puisinya. Dalam pembelajaran menulis puisi, terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan, di dalam model-model tersebut model *Problem Based Learning* termasuk di dalamnya. Model pembelajaran *Problem Based Learning*, merupakan model pembelajaran yang dapat membangun ketertarikan peserta didik dalam berpartisipasi aktif untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa dilatih untuk mencari penyelesaian dari suatu permasalahan yang terdapat di dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam menyampaikan ide dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti mendapat sebuah pemahaman bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat digunakan untuk materi menulis teks puisi, karena materi menulis teks puisi ini menuntut siswa untuk aktif dalam mengembangkan pengetahuannya. Peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga mereka dapat mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan. Pendidikan saat ini berarti membentuk generasi muda yang tidak hanya paham akan apa yang diajarkan, tidak hanya mengingat informasi, tetapi harus mampu memahami dan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. (Effendi & Wahidy, 2019, hal. 126). Oleh karena itu, pembelajaran memerlukan beragam variasi seperti bantuan dari media visual untuk membantu siswa memahami pelajaran agar pelajaran jadi lebih menyenangkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan media visual yang berarti ‘pengantar’ atau ‘perantara’. Media visual menjadi acuan yang sangat penting dalam melakukan pembelajaran, melalui penggunaan media visual praktik pembelajaran menjadi lebih mudah karena media visual dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan

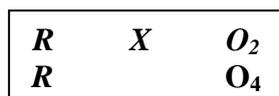
ingatan. Dalam hal ini peta, foto, grafik, diagram merupakan bentuk dari media visual. (Azhar, 2020, hal. 89)

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbasis media visual terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang.

METODE

Rancangan Perlakuan

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan desain eksperimen *Posttest Only Control Design*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. *Posttest Only Control Design* (Sugiyono, 2019, hal. 115)

Keterangan :

R : Kelompok eksperimen (atas) dan kontrol (bawah)

O₂ : Derajat siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen

O₄ : Derajat siswa yang tidak diberikan perlakuan pada kelas kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R). Dalam tiap grup atau kelompok ini mendapat perlakuan yang berbeda, dimana yang pertama diperlakukan secara (X) dan yang lain tidak. Kelompok yang mendapat perlakuan disebut kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang tidak disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O₂ : O₄). O₂ merupakan kemampuan pemahaman konsep siswa dikelas eksperimen dan O₄ merupakan kemampuan pemahaman konsep siswa dikelas kontrol

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan bagian yang akan dilakukan di daerah penelitian dan bagian dari populasi adalah bagian yang akan diukur yaitu bagian yang akan diteliti. (Sugiyono, 2019, hal. 126).

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah		
		LK	PR	Total
1	X IPA 1	13	19	32
2	X IPA 2	14	18	32
3	X IPA 3	6	14	20
4	X IPS 1	22	10	32
Jumlah				116

Sumber: Kepala Tata Usaha SMA Islam Az-Zahrah Palembang

Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019, hal. 127). Bagian dan ciri dari populasi yang akan menjadi objek penelitian merupakan makna dari sampel. Cara mengambil sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik simple random sampling* karena pada pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat strata dalam populasi itu sebabnya dikatakan *simple* (sederhana). Prosedurnya sebagai berikut:

- (1) Peneliti membuat daftar kelompok populasi
- (2) Setelah mengisi daftar, masing-masing diberi nomor pada sebuah kertas
- (3) Setelah itu kertas dimasukkan ke dalam sebuah kotak serta dikeluarkan lagi secara acak
- (4) Setelah dilakukan pengundian maka keluarlah kelas X IPA 3 dan X IPA 2. Pada tahap kedua, kedua kelas tersebut di undi lagi sehingga mendapatkan hasil dimana kelas X IPA 3 menjadi kelas eksperimen, sedangkan kelas X IPA 2 menjadi kelas kontrol.

Tabel. 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Siswa laik-laki	Siswa perempuan	jumlah	Keterangan
1	X IPA 3	6	14	20	Kelas Eksperimen
2	X IPA 2	14	18	32	Kelas Kontrol

Sumber : Kepala Tata Usaha SMA Islam Az-Zahrah Palembang

Teknik pengumpulan data dan Pengembangan Instrumen

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data, untuk itu suatu penelitian memerlukan teknik pengumpulan data. Memperoleh data yang memenuhi kriteria yang ditetapkan membutuhkan pengetahuan tentang teknik survei. Teknik pengumpulan data sebagai tes merupakan teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019, hal. 194). Alat yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan seseorang inilah yang disebut sebagai tes. Tes dapat digunakan dengan memperhatikan jenisnya yaitu tes tertulis, lisan, dan keterampilan. (Winarno, 2013, hal. 97). Dalam penelitian ini digunakan sebuah tes yaitu membuat sebuah puisi dengan tema yang ditentukan serta menggunakan bantuan media visual yang ada.

Teknik Analisis Data

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan keterangan berupa wawasan atau kecakapan seseorang. Berdasarkan jenisnya, tes dapat berupa tes lisan, tes tertulis, dan tes keterampilan. (Winarno, 2013, hal. 97) Tes digunakan untuk mengetahui wawasan, sikap, dan keterampilan siswa dalam hal ini untuk mengetahui tingkat pemahaman puisi. Untuk menentukan nilai tes, peneliti membagi penilaian menulis teks puisi menjadi beberapa aspek yaitu, kesesuaian makna, persajakan, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi.

Tabel 3. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Puisi

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian Makna	5
2.	Persajakan	5
3.	Diksi	5
4.	Gaya Bahasa	5
5.	Imajinasi	5
Jumlah		25

(Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, 2016, hal. 526).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan terhadap hasil post-test siswa kelas eksperimen setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media visual pada kemampuan menulis teks puisi dan diolah dengan teknik *Shapiro-Wilk* pada program SPSS V 22. di bawah

Tabel 4. Analisis Deskripsi Data Hasil Tes Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Eksperimen	20	60	96	79.80	8.847
Valid N (listwise)	20				

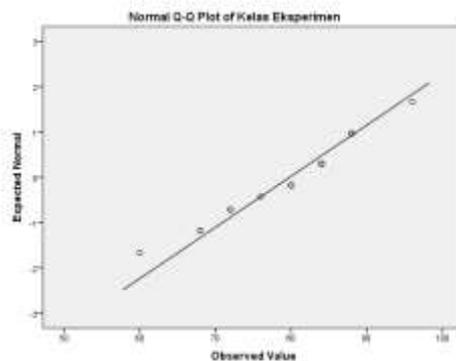
Berdasarkan deskriptif perhitungan hasil tes menulis menunjukkan jumlah sampel kelas eksperimen dengan jumlah data 20 orang, skor terendah 60, skor tertinggi 96, nilai rata-rata kelas eksperimen 79,80, dan total skor yang ditemukan 1596. keterampilan menulis puisi pada siswa kelas eksperimen, dapat dilihat pada ikhtisar Q-Q plot kelas eksperimen. Hasil normalisasi data menggunakan SPSS V 22 dapat dilihat pada gambar 1.

Berikutnya dilakukan hasil uji normalitas hasil belajar menulis teks puisi kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 5. Data dapat dikatakan normal apabila data menunjukkan nilai signifikansi besar dai 0.05.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.183	20	.080	.948	20	.336

Terlihat dari gambar Q-Q Plot hasil menulis teks puisi siswa kelas eksperimen terlihat dari plot yang menyebar di sekitar garis normal. Hal ini terlihat dari jumlah cukup banyak pada titik sampel yang telah berada di sekitar garis normal. Dan hasil uji normalitas data kelas eksperimen diperoleh nilai sig > dari 0,05 yaitu 0,33 maka dapat dinyatakan bahwa sampel berasal dari distribusi normal. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



Gambar 1. Normal Q-Q Plot kelas Eksperimen

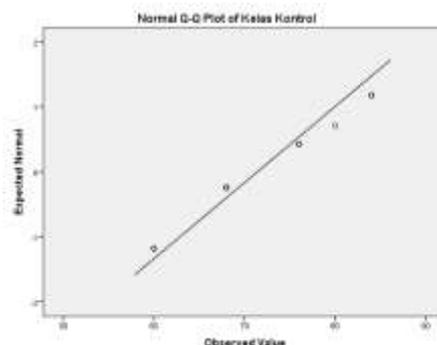
Uji normalitas kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan pada nilai *posttest* siswa kelas kontrol sesudah melakukan pembelajaran dengan metode konvensional dan diolah dengan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* dalam program SPSS V 22. Hasil pengolahan data yang lebih tertata dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Analisis Deskriptif Data Hasil Tes Menulis Puisi Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas Kontrol	20	60	84	71.40	8.537
Valid N (listwise)	20				

Dapat dilihat pada tabel di atas jumlah siswa kelas kontrol sebanyak 20 orang, dengan nilai tertinggi 84, nilai terendah 60, rata-rata nilai kelas kontrol 71,40 dan jumlah keseluruhan nilai yaitu 1.428. Untuk lebih jelasnya distribusi kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas kontrol ditunjukkan pada normal Q-Q Plot hasil menulis teks puisi. Dan uji normalitas data dengan menggunakan SPSS v 22 pada gambar 2.



Gambar 2 Normal Q-Q Plot Kelas Kontrol

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	.255	20	.001	.869	20	.011

Gambar Q-Q Plot kemampuan menulis teks puisi siswa di atas terlihat bahwa plot sudah tersebar di sekitar garis normal. Hal ini terlihat banyaknya titik-titik sampel yang berada di sekitar garis normal. Dan hasil uji normalitas data kelas eksperimen diperoleh nilai sig > dari 0,05 yaitu 0,11 maka dapat dinyatakan bahwa sampel berasal dari distribusi normal. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk menemukan apakah sampel berasal dari varians yang homogen. Jika nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan data bersifat homogen (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017, p. 93) Berdasarkan hasil uji statistik melalui SPSS 22, didapatkan hasil uji homogenitas dengan taraf sebesar 0,88 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa sampel berasal dari varians yang homogen. Uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Uji Homogenitas Hasil Belajar Menulis Puisi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.023	1	38	.881

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas telah diketahui, berikutnya untuk menguji hipotesis penelitian dengan melihat uji hipotesis menggunakan uji independet sample t-test. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji hipotesis menggunakan Uji *independent sampel t-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar puisi	Equal variances assumed	.023	.881	3.055	38	.004	8.40000	2.74916	2.83461	13.96539
	Equal variances not assumed			3.055	37.952	.004	8.40000	2.74916	2.83438	13.96562

Uji t melalui program SPSS v 22 tersaji dalam tabel di atas. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menulis teks puisi dapat dinyatakan dengan kriteria Ha = diterima dan Ho = ditolak, barulah peneliti mencari hasil uji hipotesisnya. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan uji t (*independent sample t test*) pengujian pada *posstest* grup eksperimen dan pada grup kontrol yang telah menggunakan uji *independent sample t test* yang terdapat pada program SPSS V 22. Dengan keterangan jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi homogen dan jika nilai sig < 0,05 maka berdistribusi tidak homogen. Berdasarkan tabel di atas ternyata perhitungan nilai signifikannya terdapat pada nilai sig 0,88 > 0,05 yang berarti nilai sig > 0,05 maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning Berbasis Media Visual* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang”.

Pembahasan

Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang dengan menggunakan instrument tes akhir menulis puisi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media visual. Peneliti menggunakan kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Peneliti memberikan tes akhir menulis puisi pada kelas eksperimen dengan memberikan tugas sebagai alat ukur untuk mengetahui keterampilan tes akhir pada siswa sebelumnya sudah diberikan pembelajaran mengenai teks puisi menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbasis media visual sebanyak 2 kali pertemuan. Tes yang dilakukan di kelas X IPA 3 mendapatkan hasil tes dengan nilai rata-rata 79,80. Berbanding terbalik dengan di kelas X IPA 2 peneliti memberikan tes akhir menulis teks puisi sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan siswa. Siswa yang tidak diberikan perlakuan seperti kelas eksperimen, dan di dapat nilai rata-rata 71,40. Analisis yang peneliti lakukan dengan menggunakan *uji-t* yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pada hasil akhir, model pembelajaran *problem based learning* berbasis media visual terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang menunjukkan pengaruhnya.

Hal tersebut selaras dengan penelitian terdahulu dalam penelitian Nasma, hasil rata-rata skor nilai belajar menulis cerpen menggunakan model pembelajaran *problem based learning* 81,75 dan hasil rata-rata skor nilai belajar menulis cerpen sebelum penggunaan model pembelajaran *problem based learning* 60,28. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* pada penelitian terdahulu dinyatakan oleh pelaku penelitian dengan hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa, (Nasma, 2019)

Model pembelajaran *problem based learning* berbasis media visual dapat memecahkan persoalan yang terdapat pada siswa kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang, khususnya dalam pembelajaran menulis teks puisi. “Sesuai dengan pendapat (Nufus, Rukiyah, Agustina, Sari, & Puspita, 2021) Menulis merupakan kemampuan yang tidak kalah penting dengan kemampuan berbahasa lainnya. Meski menulis berarti sebuah ungkapan komunikasi yang tertuang dengan tidak langsung, tetapi menulis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan”.

Hasil dari keterampilan menulis teks puisi ini dinyatakan dengan kriteria H_a sebagai diterima dan H_0 sebagai ditolak. Jika signifikan $> 0,05$ distribusi berarti homogen dan jika nilai signifikan $< 0,05$ distribusi berarti tidak homogen. Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikannya 0,88 yang berarti nilai signifikan $> 0,05$ maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwasannya “Model pembelajaran *problem based learning* berbasis media visual terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang memiliki Pengaruh”.

KESIMPULAN

Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang dalam kemampuan menulis teks puisi terdapat kesimpulan bahwasannya model pembelajaran *problem based learning* berbasis media visual terhadap menulis teks puisi memiliki pengaruh secara positif yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks puisi sehingga membuat peserta didik dapat lebih baik menerima materi yang telah diajarkan. Hal ini terbukti dari perhitungan data belajar peserta didik dengan menggunakan *uji-t* yang terdapat pada program SPSS V 22, dimana nilai sig $> 0,05$ berarti ia memiliki distribusi data homogen, dan jika nilai sig $< 0,05$ berarti distribusi datanya tidak homogen. Melalui perhitungan yang telah dilakukan pada *uji-t* nilai signifikan yang didapat ialah 0,88 yang mengartikan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ maka peneliti mendapat kesimpulan bahwa “Model pembelajaran *problem based learning* berbasis media visual terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang memiliki pengaruh”.

REFERENSI

- Awwaliyah, R. (2017, Juli 1). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1, 145.
- Azhar, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Indonesia.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad ke 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*, 126.
- Kosasih, E. (2019). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nasma. (2019, September 1). Retrieved Februari 1, 2022, from https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8170-Full_Text.pdf
- Nufus, H., Rukiyah, S., Agustina, J., Sari, M., & Puspita, Y. (2021). Pelatihan Membuat Majalah Dinding Di SMA 1 Air Saleh Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Cahaya Mandalika (ABDIMANDALIKA)*, 2, 273-279.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).